

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan tingkat penjualan, laba bruto dan *gross Profit margin* (GPM) sebelum dan setelah Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sample*, sehingga sampel yang memenuhi kriteria penulis ada 32 Perusahaan dari 67 populasi yang ada. Teknik yang digunakan untuk melihat perbandingan analisis tingkat penjualan, laba bruto dan *gross Profit margin* (GPM) sebelum dan setelah Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Uji Beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat penjualan dan laba bruto. Sedangkan *gross Profit margin* (GPM) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai pada Perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat penjualan dan laba bruto terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai. Dengan menunjukkan ada 26 Perusahaan yang bernilai negative dan 6 Perusahaan yang bernilai positive pada tingkat penjualan. Serta ada 25 Perusahaan yang bernilai negative dan hanya ada 7 Perusahaan yang bernilai Positif. Sedangkan *gross Profit margin* (GPM) tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data yang didapatkan ada 14 Perusahaan yang bernilai negatif dan 17 Perusahaan yang bernilai positive.

Kata Kunci : Tingkat Penjualan, Laba Bruto, *Gross Profit Margin*, PPN

ABSTRACT

This study aims to perform a comparative analysis of sales levels, gross Profit, and gross Profit margin (GPM) before and after the increase in the value-added tax (VAT) rate in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. This is a comparative study using a quantitative approach. The data used in this research is secondary data, obtained from financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the years 2020-2024. Sampling in this study was conducted using a purposive sampling technique, resulting in 32 companies from a population of 67 that met the criteria. The technique used to analyze the comparison of sales levels, gross Profit, and gross Profit margin (GPM) before and after the VAT rate increase is the Wilcoxon Signed Rank Test. The analysis reveals a significant difference in sales levels and gross Profit, while no significant difference was found in the gross Profit margin (GPM) before and after the VAT rate increase in the companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the study indicate a significant difference in sales levels and gross Profit before and after the VAT rate increase. Among these, 26 companies experienced a negative value and 6 companies had a positive value in terms of sales levels. Additionally, 25 companies showed a negative value, while only 7 companies showed a positive value in gross Profit. As for the gross Profit margin (GPM), no significant difference was found, with 14 companies showing a negative value and 17 companies showing a positive value.

Keywords: Sales Levels, Gross Profit, Gross Profit Margin, VAT